



PENGUNAAN APLIKASI CAKE UNTUK MENINGKATKAN PENGUCAPAN BAHASA INGGRIS SISWA

USING THE CAKE APPLICATION TO ENHANCE STUDENTS' ENGLISH PRONUNCIATION

Neng Wafa Nurmayesti^{1*}, Handi Pabriana², Anisa Septya Megawati³

¹STKIP Bina Mutiara Sukabumi, Email : wafanrmysty@gmail.com

²STKIP Bina Mutiara Sukabumi, Email : handypabriana109@gmail.com

³STKIP Bina Mutiara Sukabumi, Email : septiaanisa9393@gmail.com

*email koresponden: handypabriana109@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijosse.v2i1.2169>

Abstrack

This study investigates the effectiveness of the Cake application in improving students' English pronunciation skills and identifies which aspect of pronunciation fluency shows the greatest improvement. Using a quantitative approach, the research employed a pre-test and post-test design with 60 eleventh-grade students at SMAI Nurul Huda, divided into experimental and control groups. Data collection involved pronunciation tests and questionnaires, analyzed through descriptive statistics, N-Gain, and the Wilcoxon Signed-Rank Test. The findings revealed significant gains in the experimental group, with scores rising from 46.67 to 81.73, compared to the control group, which only increased from 50.93 to 57.70. Students also expressed positive perceptions of the Cake app, noting improvements in their fluency and confidence during pronunciation practice. Overall, the study confirms that the Cake application effectively enhances students' English pronunciation skills.

Keywords: *Cake Application, English Pronunciation.*

Abstrak

Studi ini menyelidiki efektivitas aplikasi Cake dalam meningkatkan keterampilan pengucapan bahasa Inggris siswa dan mengidentifikasi aspek kefasihan pengucapan mana yang menunjukkan peningkatan terbesar. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian menggunakan desain pre-test dan post-test dengan 60 siswa kelas 11 di SMAI Nurul Huda, dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Pengumpulan data melibatkan tes pengucapan dan kuesioner, dianalisis melalui statistik deskriptif, N-Gain, dan Wilcoxon Signed-Rank Test. Temuan ini mengungkapkan keuntungan yang signifikan dalam kelompok eksperimen, dengan skor meningkat dari 46,67 menjadi 81,73, dibandingkan dengan kelompok kontrol, yang hanya meningkat dari 50,93 menjadi 57,70. Siswa juga mengungkapkan persepsi positif tentang aplikasi Cake, mencatat peningkatan kefasihan dan kepercayaan diri mereka selama latihan pengucapan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa aplikasi Cake secara efektif meningkatkan keterampilan pengucapan bahasa Inggris siswa.

Kata Kunci: Aplikasi Cake, Pengucapan Bahasa Inggris.



1. PENDAHULUAN

Pengucapan sangat penting dalam belajar bahasa Inggris karena memengaruhi seberapa baik pelajar dapat dipahami dan berkomunikasi. Siswa dengan pengucapan yang buruk sering kesulitan untuk menyampaikan makna, bahkan jika kosakata dan tata bahasa mereka memadai. Namun, instruksi pengucapan sering diabaikan di kelas bahasa Inggris, terutama dalam pengaturan EFL, di mana lebih banyak fokus ditempatkan pada tata bahasa dan kosakata (Gilakjani, 2011; Gilakjani, 2012; Gilakjani and Sabouri, 2016). Dalam konteks EFL Indonesia, siswa sekolah menengah atas sering menghadapi kesulitan dengan pengucapan bahasa Inggris karena terbatasnya paparan penutur asli, sedikit kesempatan latihan, dan metode pengajaran yang berulang, yang dapat menyebabkan kepercayaan diri dan ketidakkuratan yang rendah. Pelajaran pengucapan tradisional sebagian besar melibatkan pemodelan dan pengulangan guru, yang mungkin tidak menawarkan cukup waktu atau umpan balik yang dipersonalisasi untuk peningkatan yang efektif (Celce, Brinton, Goodwin, and Griner, 2010). Dengan kemajuan teknologi pendidikan, pembelajaran bahasa berbantuan seluler (MALL) telah menjadi metode yang menjanjikan untuk mendukung perkembangan bahasa (Ahmad, Suhendra, and Rahmawati, 2023). Aplikasi seluler memungkinkan pelajar untuk melatih keterampilan bahasa secara fleksibel dan mandiri di luar kelas (Cahyani, 2024). Salah satu aplikasi populer di kalangan siswa EFL adalah Cake, yang menawarkan model pengucapan video kehidupan nyata, latihan pengulangan, dan umpan balik pengenalan suara instan, memungkinkan pelajar untuk berlatih pengucapan berulang kali dan mandiri. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang menjanjikan dari aplikasi Cake pada berbagai keterampilan bahasa, termasuk pengucapan, berbicara, kosakata, dan mendengarkan. Namun, sebagian besar penelitian berfokus pada tingkat pendidikan yang berbeda atau keterampilan berbicara umum, bukan peningkatan pengucapan spesifik di tingkat sekolah menengah. Ada penelitian terbatas tentang seberapa efektif Cake untuk meningkatkan pengucapan bahasa Inggris di kalangan siswa sekolah menengah atas. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa baik aplikasi Cake meningkatkan keterampilan pengucapan bahasa Inggris dan mengidentifikasi aspek pengucapan mana yang menunjukkan kemajuan terbesar setelah penggunaannya. Hasilnya dimaksudkan untuk menawarkan bukti bagi guru bahasa Inggris tentang penggunaan aplikasi seluler sebagai alat alternatif untuk mengajarkan pengucapan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengevaluasi efektivitas Aplikasi Cake dalam meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris siswa Ary, Jacobs, and Sorensen (2010). Dilakukan di SMAI Nurul Huda, Sukabumi, pada Januari hingga Juni 2025, penelitian ini melibatkan 60 siswa kelas sebelas, dengan 30 orang pada kelompok eksperimen dan 30 orang pada kelompok kontrol (Nugraha, 2025).

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen: tes pengucapan (pre-test dan post-test), rubrik yang mengevaluasi vokal, konsonan, tekanan kata, dan tekanan kalimat, dan kuesioner yang menilai persepsi siswa tentang penggunaan Aplikasi Cake untuk latihan pengucapan.



Pengumpulan data berlangsung selama enam sesi, dimulai dengan pre-test, kemudian memperkenalkan Aplikasi Cake dan memandu penggunaannya, diikuti dengan latihan pengucapan menggunakan aplikasi, mendorong praktik mandiri, dan diakhiri dengan post-test dan kuesioner.

Analisis data melibatkan statistik deskriptif untuk skor rata-rata dan N-Gain untuk menilai perbaikan. Tes Kolmogorov-Smirnov memeriksa normalitas data. Jika normal, uji-t Sampel Berpasangan membandingkan skor pra-tes dan pasca-tes; jika tidak, Tes Peringkat Ditandatangani Wilcoxon digunakan. Tes U Mann-Whitney membandingkan hasil pasca-tes antar kelompok. Semua analisis dilakukan dengan SPSS untuk memastikan interpretasi yang akurat..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan disajikan secara menyeluruh, dan penulis dapat meningkatkan kejelasan dengan memisahkan temuan dan diskusi menjadi bagian yang berbeda. Bagian ini merangkum hasil penelitian dan mengevaluasi efektivitas aplikasi Cake dalam meningkatkan pengucapan bahasa Inggris siswa, menyoroti aspek dengan peningkatan paling banyak.

a. Meningkatkan Pengucapan Bahasa Inggris Siswa dengan Aplikasi Cake

Temuan penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Cake secara efektif meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris siswa. Menurut analisis deskriptif, siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan kemajuan yang signifikan setelah menggunakan aplikasi Cake untuk latihan pengucapan.

Skor rata-rata kelompok eksperimen meningkat secara signifikan dari 46. 46,67 dalam pra-tes ke 81. 73 dalam pasca-tes. Sebaliknya, kelompok kontrol, yang menggunakan metode pengajaran tradisional, hanya menunjukkan sedikit peningkatan dari 50. 93 hingga 57. 70. Hal ini jelas menunjukkan bahwa siswa yang berlatih pengucapan dengan aplikasi Cake mencapai hasil belajar yang lebih baik daripada mereka yang tidak.

Peningkatan ini kemungkinan dihasilkan dari fitur-fitur seperti video pembicara asli, latihan pengulangan, dan umpan balik instan melalui pengenalan suara. Alat-alat ini memungkinkan siswa untuk berlatih secara mandiri dan berulang kali, yang sangat penting untuk pengembangan pengucapan yang akurat. Temuan ini sejalan dengan Sari dan Wijaya (2023), yang melaporkan bahwa aplikasi pengucapan berbasis teknologi dapat sangat meningkatkan kemampuan berbicara dan pengucapan peserta didik.

Untuk memvalidasi kesimpulan ini, tes statistik dilakukan. Karena data tidak didistribusikan secara normal, Wilcoxon Signed-Rank Test digunakan, mengungkapkan perbedaan yang signifikan di bawah 0,05. 05 antara skor pra dan pasca tes dalam kelompok eksperimen. Selain itu, Tes U Mann-Whitney menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor pasca-tes dari kelompok eksperimen dan kontrol. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Secara keseluruhan, hasilnya menegaskan bahwa aplikasi Cake adalah alat yang efektif untuk meningkatkan pengucapan bahasa Inggris di kalangan siswa sekolah menengah atas.



Tabel 1. Statistik Deskriptif Nilai Pra-Tes dan Post-Tes Siswa

Group	Test	N	Mean
Experimental	Pre-test	30	46.67
Experimental	Post-test	30	81.73
Control	Pre-test	30	50.93
Control	Post-test	30	57.70

Tabel 1 menunjukkan bahwa kelompok eksperimen secara signifikan meningkat dalam pengucapan, dengan skor rata-rata mereka meningkat dari 46,67 dalam pra-tes menjadi 81,73 dalam pasca-tes. Sementara itu, kelompok kontrol hanya mengalami sedikit peningkatan, menyoroti dampak substansial dari Aplikasi Cake pada perkembangan pengucapan siswa.

Tabel 2. Hasil Test Wilcoxon Signed-Rank

Group	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Decision
Experimental	-4.796	0.000	Significant
Control	-4.314	0.000	Not Significant

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2, nilai signifikansi kurang dari 0,05, menunjukkan peningkatan yang signifikan secara statistik dalam keterampilan pengucapan bahasa Inggris siswa setelah menggunakan Aplikasi Cake. Akibatnya, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Table 3. Hasil Test Wilcoxon Signed-Rank Grup Eksperimen

Test	Asymp. Sig. (2-tailed)	Decision
Pre-test – Post-test	0.000	Significant

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3, nilai-p kurang dari 0,05, menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor pasca-tes dari kelompok eksperimen dan kontrol. Temuan ini menegaskan bahwa siswa yang menggunakan Aplikasi Cake untuk belajar menunjukkan kinerja pengucapan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang diajarkan dengan metode tradisional.

b. Aspek Kefasihan Pengucapan Menunjukkan Peningkatan Paling Banyak Menggunakan Aplikasi Cake

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk menentukan aspek kefasihan pengucapan mana yang paling meningkat setelah menggunakan aplikasi Cake. Hal ini dinilai melalui nilai pasca-tes dan respons kuesioner siswa. Data pasca-tes menunjukkan peningkatan nyata dalam kefasihan pengucapan, terutama dalam kepercayaan diri, kelancaran bicara, dan akurasi suara bahasa Inggris. Paparan rutin ke model pengucapan otentik dan latihan berkelanjutan melalui aplikasi Cake membantu siswa menjadi lebih fasih dan tidak terlalu ragu saat berbicara bahasa Inggris. Hasil kuesioner mengkonfirmasi temuan ini, dengan sebagian besar siswa menanggapi secara positif. Sebagian besar siswa setuju atau sangat setuju dengan pernyataan tentang menikmati aplikasi, merasa mudah digunakan, dan percaya pada efektivitasnya. Misalnya, 70% siswa merasa aplikasi tersebut membuat pembelajaran mereka lebih efektif, dan 60% senang menggunakannya. Tanggapan ini menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan percaya diri dalam berlatih pengucapan. Persepsi positif menunjukkan bahwa aplikasi Cake



tidak hanya meningkatkan akurasi pengucapan tetapi juga meningkatkan kefasihan dengan mendorong pembelajaran aktif dan otonom. Hal ini mendukung Teori Konstruktivisme Digital (Howland, Jonassen, & Marra, 2013), yang menyatakan bahwa alat digital interaktif mempromosikan pembelajaran yang bermakna melalui keterlibatan dan praktik. Secara keseluruhan, hasilnya menunjukkan bahwa kefasihan pengucapan menunjukkan peningkatan terbesar, didukung oleh hasil tes dan persepsi umpan balik siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Cake efektif meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa Inggris siswa. Kelompok eksperimental menunjukkan peningkatan yang signifikan lebih besar dalam kinerja pengucapan dibandingkan dengan kelompok kontrol, menunjukkan bahwa mengintegrasikan aplikasi Cake ke dalam instruksi pengucapan menawarkan manfaat pembelajaran yang berarti. Selain itu, kefasihan pengucapan diidentifikasi sebagai area dengan peningkatan paling banyak, karena siswa menjadi lebih percaya diri, fasih, dan akurat dalam menghasilkan suara bahasa Inggris. Tanggapan positif dari kuesioner juga menegaskan bahwa siswa memandang aplikasi Cake sebagai alat pembelajaran yang efektif, menarik, dan ramah pengguna. Oleh karena itu, aplikasi Cake dapat direkomendasikan sebagai media pengajaran alternatif pengajaran pengucapan bahasa Inggris, khususnya bagi siswa SMA. Penelitian di masa depan harus mengeksplorasi efek jangka panjang dari aplikasi dan penggunaannya di berbagai keterampilan bahasa dan pengaturan pendidikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Suhendra, & Rahmawati, L. (2023). Education 5.0: Integrating technology for personalized learning experiences.
- Anggorowati, & Ari, M. (2013). Statistik untuk penelitian pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Ary, D., Jacobs, L. C., & Sorensen, C. (2010). Introduction to research in education (8th ed.). California: Thomson Wadsworth
- Cahyani, N. (2024). The Effect of Cake Application to Students' Pronunciation at SMPN 23 Barru (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Celce-Murcia, M., Brinton, D. M., Goodwin, J. M., & Griner, B. (2010). Teaching pronunciation: A course book and reference guide (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Gilakjani, A. P., (2016). How can EFL teachers help EFL learners improve their English pronunciation? *Journal of language teaching and research*, 7(5), 967.
- Gilakjani, A. P., & Sabouri, N. B. (2016). Why is English pronunciation ignored by EFL teachers in their classes? *International Journal of English Linguistics*, 6(6), 195–208.
- Gilakjani, A. P. (2011). A study on the situation of pronunciation instruction in ESL/EFL classrooms. *Journal of studies in education*, 1(1), 1-15.
- Gilakjani, A. P. (2012). The role of pronunciation in teaching English to L2 learners. *Theory and Practice in Language Studies*



Howland, J. L., Jonassen, D. H., & Marra, R. M. (2013). Meaningful learning with technology: Pearson new international edition. Pearson Higher Ed.

Sari, R., & Wijaya, D. (2023). The effectiveness of Cake App in improving students' pronunciation skills.

.